

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap Nilai Perusahaan

Environmental, Social, and Governance (ESG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pengungkapan dan penerapan ESG yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Pengungkapan ESG dipandang sebagai sinyal positif yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, tata kelola yang baik, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor dan persepsi pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan.

2. Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan

Green Innovation tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas *Green Innovation* yang dilakukan perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung. Investor cenderung melihat *Green Innovation* sebagai investasi jangka panjang yang membutuhkan biaya relatif besar dan manfaatnya tidak dapat dirasakan dalam waktu singkat. Oleh karena itu, *Green Innovation* belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan selama periode penelitian.

3. Peran Profitabilitas (ROE) dalam Memoderasi Pengaruh ESG terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) tidak mampu memoderasi pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak memengaruhi hubungan antara ESG dan nilai perusahaan. Investor cenderung menilai informasi ESG sebagai faktor non-keuangan yang memiliki nilai tersendiri dalam menentukan keputusan investasi tanpa mempertimbangkan tingkat profitabilitas perusahaan sebagai faktor yang memperkuat maupun memperlemah pengaruh tersebut.

4. Peran Profitabilitas (ROE) dalam Memoderasi Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) mampu memoderasi pengaruh *Green Innovation* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih mampu memanfaatkan *Green Innovation* untuk meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas memberikan dukungan sumber daya keuangan yang memungkinkan perusahaan mengembangkan dan mengimplementasikan *Green Innovation* secara lebih efektif, sehingga manfaat *Green Innovation* dapat lebih dihargai oleh investor dan tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori *Stakeholder theory* dan *Signaling Theory* dalam konteks keberlanjutan perusahaan di Indonesia. Hasil penelitian membuktikan bahwa ESG mampu meningkatkan nilai perusahaan karena dipandang sebagai sinyal positif bagi investor dan bentuk pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder*.

Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Green Innovation* belum sepenuhnya dihargai oleh investor sebagai faktor peningkat nilai perusahaan. Temuan ini memperlihatkan bahwa pasar modal Indonesia masih lebih fokus pada

kinerja keuangan jangka pendek dibandingkan investasi keberlanjutan yang bersifat jangka panjang.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) belum mampu berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan ESG dan *Green Innovation* terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor belum mengintegrasikan informasi profitabilitas dan keberlanjutan secara bersamaan dalam pengambilan keputusan investasi.

5.2.2. Implikasi Praktis

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu meningkatkan kualitas pengungkapan ESG secara konsisten karena terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor. Selain itu, perusahaan juga perlu mengomunikasikan manfaat ekonomi dari *Green Innovation* secara lebih jelas agar investor memahami bahwa *Green Innovation* dapat memberikan keuntungan jangka panjang.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan tidak hanya mempertimbangkan aspek profitabilitas jangka pendek dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan faktor keberlanjutan seperti ESG dan *Green Innovation* yang dapat memengaruhi keberlangsungan perusahaan di masa depan.

3. Bagi Regulator

Regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia perlu terus mendorong peningkatan transparansi dan standar pelaporan ESG serta *Green Innovation* agar informasi keberlanjutan perusahaan lebih mudah dipahami dan dipercaya oleh investor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang memiliki data ESG Score pada database Refinitiv sehingga jumlah sampel penelitian menjadi terbatas.

2. Variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya diukur menggunakan *Market Capitalization* sehingga belum sepenuhnya menggambarkan nilai perusahaan secara menyeluruh.
3. Pengukuran *Green Innovation* dilakukan menggunakan metode content analysis berdasarkan pengungkapan perusahaan, sehingga masih terdapat unsur subjektivitas dalam proses penilaian.
4. Penelitian ini hanya menggunakan profitabilitas (ROE) sebagai variabel moderasi, sehingga belum mempertimbangkan faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan ESG dan *Green Innovation* terhadap nilai perusahaan.
5. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini masih relatif rendah, sehingga masih terdapat banyak variabel lain di luar model penelitian yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

5.4 Saran

1. Diharapkan perusahaan dapat lebih meningkatkan penerapan dan pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG), karena berdasarkan hasil penelitian variabel ESG terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin baik penerapan ESG yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor dan penilaian pasar terhadap perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Perusahaan juga diharapkan dapat terus mengembangkan *Green Innovation* yang didukung oleh tingkat profitabilitas yang baik. Meskipun *Green Innovation* tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memperkuat pengaruh *Green Innovation* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola sumber daya dan kinerja keuangan secara optimal agar implementasi *Green Innovation* dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi perusahaan.

3. Mengingat nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang memengaruhi nilai perusahaan, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), *Leverage*, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan (*Growth Opportunity*), Kebijakan Dividen, *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, *Carbon Emission Disclosure*, *Sustainability Reporting Disclosure*, *Green Intellectual Capital*, dan *Intellectual Capital*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas periode penelitian maupun jumlah sampel agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

